

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kurungan Nyawa, Kecamatan Buay Madang, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Provinsi Sumatera Selatan. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa Desa Kurungan Nyawa merupakan salah satu desa penghasil padi terbesar ke lima di Kecamatan Buay Madang dan sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani padi sawah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei lapangan (*field survey*). Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur dan menganalisis hubungan antar variabel yang mempengaruhi pendapatan petani padi melalui pengumpulan data primer dari responden secara sistematis. Metode survei merupakan teknik penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data dari sampel yang mewakili populasi dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner atau wawancara terstruktur. Menurut (Adiyanta, 2019) metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan menyebarkan kuesioner, wawancara terarah, atau observasi.

C. Metode Penarikan Contoh

Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian adalah metode acak sederhana (*sampel random sampling*). Dalam penelitian ini desa yang menjadi tempat penelitian adalah Desa Kurungan Nyawa Kecamatan Buay Madang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dengan jumlah populasi sebanyak 120 petani padi peneliti mengambil sampel sebesar 25 % dari seluruh populasi, yaitu 30 petani padi untuk dijadikan sampel.

D. Metode Pengumpulan dan Analisis Data

Data yang digunakan untuk menganalisis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani padi di Desa Kurungan Nyawa Kecamatan Buay Madang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur ini adalah data primer yang terdiri dari observasi, wawancara, dan kuesioner.

Untuk menjawab masalah pertama yaitu menghitung pendapatan petani padi yaitu digunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = TR - TC$$

Keterangan:

Y = Pendapatan (Rp)

TR = Penerimaan Total (Kg/Ha)

TC = Total Biaya (Rp/Ha)

Untuk menjawab masalah dua yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani padi digunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = B_0 + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + B_4X_4 + B_5X_5 + B_6X_6 + B_7X_7 + e$$

Keterangan :

Y = Pendapatan petani (Rp/Musim tanam)

B_0 = Konstanta

X_1 = Luas lahan (Ha)

X_2 = Biaya produksi (Rp)

X_3 = Pengalaman bertani (Tahun)

X_4 = Pendidikan petani (Tahun)

X_5 = Harga (Rp/Kg)

X_6 = Status kepemilikan

0 = sewa

1 = milik sendiri

X_7 = Teknologi sistem tanam

0 = Tidak jajar legowo

1 = Jajar legowo

$B_1 - B_7$ = Koefisien regresi

e = *Error term* (pengaruh faktor lain diluar model)

untuk membuktikan hipotesis diterima atau di tolak maka digunakan uji t (uji parsial), uji f (uji simultan), dan uji R^2 (koefisien determinasi).

a. Uji t (uji parsial)

Uji t (t- test) melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial pengujian ini digunakan untuk mengetahui signifikansi variabel secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a) Apabila nilai $\text{Sig.} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel independen/bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen/pendapatan petani.

- b) Sebaliknya apabila nilai $\text{Sig.} > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel independen/bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen/pendapatan petani.

Rumus uji T

$$t = \frac{b_i - 0}{SE / (b_i)}$$

keterangan :

t = nilai t hitung

b_i = koefisien regresi dari variabel independen ke i (luas lahan X_1 , biaya produksi X_2 , pengalaman bertani X_3 , pendidikan petani X_4 , harga jual gabah X_5 , status kepemilikan lahan X_6 dan peran teknologi X_7)

$SE(b_i)$ = standar eror dari koefisien regresi b_i

Nilai “0” menunjukkan hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak ada pengaruh ($b_i = 0$)

b. Uji f (uji simultan)

Uji f adalah pengujian terhadap koefisien secara simultan pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen

Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

- Jika $\text{Sig.} < 0,05$ atau $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara simultan variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani.
- Jika $\text{Sig.} > 0,05$ atau $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya secara simultan variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani.

Rumus uji F hitung yaitu:

$$F = \frac{R^2 / K}{(1-R^2) / (n-k-1)}$$

Keterangan :

F = Nilai F hitung

R^2 = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel bebas (independen)

n = Jumlah sampel

c. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Uji R^2 (R-Square) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independent (bebas) seperti luas lahan, jumlah tenaga kerja, modal, pengalaman, dan teknologi mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen (terikat) yaitu pendapatan petani padi

Karateria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a) Jika R^2 mendekati 1, berarti variabel-variabel bebas dalam metode mampu menjelaskan Sebagian besar perubahan yang terjadi pada pendapatan petani.
- b) Jika R^2 mendekati 0, berarti variabel-variabel bebas hanya sedikit menjelaskan perubahan pendapatan petani, dan ada faktor lain diluar model yang berpengaruh.

Rumus uji R^2 :

$$R^2 = \frac{SSR}{SST}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien Determinasi

SSR (Sum of Square Regression) = Jumlah kuadrat regresi yang mempengaruhi pendapatan petani yang dijelaskan oleh faktor-faktor seperti luas lahan, modal, tenaga kerja, dan teknologi.

SST (Total Sum of Squares) = Jumlah total variasi dari pendapatan petani.